

# Eksplorasi Dampak Respons Tipuan terhadap Properti Psikometris Skala Psikologi

Wahyu Widhiarso  
Universitas Gadjah Mada

## Abstrak

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa skala psikologi yang biasa dipakai dalam pengukuran psikologi rentan terhadap respons tipuan. Respons tipuan diartikan sebagai upaya sadar individu untuk memberikan respons yang tidak sesuai dengan kondisinya terhadap instrumen pengukuran yang dikenakan kepadanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak respons tipuan terhadap properti psikometris alat ukur. Properti psikometris yang dikaji dalam penelitian ini adalah reliabilitas pengukuran, validitas faktorial, validitas konvergen dan ketepatan model yang merupakan properti psikometris teori skor murni klasik serta daya beda butir, tingkat kesulitan butir, estimasi theta dan fungsi informasi yang merupakan properti psikometris teori respons butir.

**Instrumen.** Instrumen yang dilibatkan adalah *Big Five Inventory*, *Coopersmith's Self Esteem Inventory* dan *Rosenberg's Self Esteem Scale* versi Bahasa Indonesia. Responden penelitian ini adalah mahasiswa (N=102 & 185) yang mengikuti simulasi situasi seleksi pegawai. Pada simulasi ini responden diinstruksikan untuk mengisi instrumen penelitian yang seakan-akan merupakan instrumen seleksi untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga responden diharapkan untuk membangun citra positif melalui instrumen yang diberikan.

**Analisis Data.** Data yang didapatkan dari pengukuran tersebut diasumsikan merupakan data pengukuran yang mengandung respons tipuan. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 13, AMOS 6 dan WINSTEP 4.2. Dampak respons tipuan terhadap properti psikometris didapatkan dari uji perbandingan pengujian antara data situasi simulasi dengan data situasi normal. Semakin besar perbedaan nilai properti psikometris antar kedua situasi tersebut menunjukkan semakin besar dampak gangguan respons tipuan terhadap properti psikometris skala psikologi.

**Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) terdapat perbedaan skor pengukuran yang signifikan antara situasi simulasi dan situasi netral, dan (b) sebagian besar properti psikometris skala psikologi tidak mengalami gangguan yang berarti dengan adanya respons tipuan. Gangguan yang paling besar ditemukan pada validitas faktorial alat ukur dan fungsi informasi butir. Secara umum, tidak ditemukannya gangguan tersebut dikarenakan perbedaan data situasi simulasi dan data situasi netral adalah perbedaan sistematis yang menghasilkan rerata skor yang berbeda akan tetapi bentuk distribusi data masih tetap sama. Temuan penelitian ini menjawab keraguan peneliti mengenai penggunaan skala psikologi sebagai instrumen pengukuran yang mengungkap perilaku manusia.

**Kata Kunci.** *Respons Tipuan, Skala Psikologi, Properti Psikometris,*